

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2010) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel menggunakan *cross sectional*.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini rencananya telah dilakukan pada bulan Juli 2018.

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Pajang, Kota Surakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang memeriksakan di Puskesmas Pajang, Kota Surakarta pada tiga bulan terakhir (Januari – Maret 2017) berjumlah 156 orang (Data Rekam Medis Puskesmas Pajang, tahun 2018).

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil dari sebagian pasien yang memeriksakan di Puskesmas Pajang, Kota Surakarta. Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi kurang dari 10.000 maka penentuan besarnya sampel menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05

Adapun penerapan rumus yang ada adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{156}{1 + 156 (0,05^2)} \\ &= \frac{156}{1 + 0,39} \\ &= \frac{156}{1,39} \end{aligned}$$

n = 112,2302, sehingga dibulatkan menjadi 112 pasien.

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Teknik penetapan sampel ini dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan mengacak sesuai dengan kriteria sampel, sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan sebagai sampel dan dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Setiadi, 2013). Adapun kriteria sampel yang digunakan meliputi:

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang terjangkau yang diteliti Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pendidikan responden minimal Sekolah Dasar atau bisa membaca dan menulis.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Usia responden 30 tahun – 70 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang tidak terjangkau untuk diteliti.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang sedang dirujuk ke rumah sakit untuk menjalani rawat inap.

#### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel saja, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat (Setiadi, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stadium hipertensi.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Gaya Hidup dan Stadium Hipertensi.

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Gaya Hidup	Gaya hidup merupakan pola hidup yang dialami dan dirasakan oleh pasien hipertensi dalam kehidupan sehari-hari yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya yang terdiri dari : pola makan, kebiasaan istirahat, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga dan faktor stres.	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (< 56%).	Ordinal	Lembar Kuesioner
2	Stadium Hipertensi	Stadium Hipertensi adalah penentuan tingkatan atau fase dari klinik hipertensi sebagai pedoman pengawasan, selanjutnya juga penentuan indikasi pengobatan, hal ini diperoleh dari catatan medik penderita di Puskesmas Pajang.	1. Optimal : <120/<80mmHg 2. Normal : 120-129/80-84mmHg 3. Normal Tinggi: 130-139 mmHg / 85- 90 mmHg 4. Stadium I : 140-159 mmHg / 90- 99 mmHg 5. Stadium II : 160-179 mmHg / 100-109 mmHg 6. Stadium III : > 180/110 mmHg	Interval	Lembar Dokumentasi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner, yaitu:

### 1. Lembar Kuesioner Gaya Hidup

Lembar kuesioner gaya hidup ini berisi pernyataan yang menggambarkan variabel yang diteliti sebagai gambaran gaya hidup penderita hipertensi yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan asin, kebiasaan mengonsumsi makanan lemak jenuh, kebiasaan merokok, kebiasaan olah raga, dan stres. Terdapat 20 pernyataan dengan pilihan jawaban 'Ya' atau 'Tidak' untuk menggambarkan variabel yang diteliti pada subjek penelitian. Variabel stress tidak termasuk variabel yang terpisah namun masih sebagai indikator gaya hidup dengan 10 pernyataan tersebut karena variabel ini diteliti dengan format pernyataan tersendiri.

Penelitian tentang variabel stress menggunakan format pernyataan yang berbeda. Instrumen ini terdiri dari 10 pernyataan dengan skala likert. Pernyataan pernyataan ini dikelompokkan menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari pernyataan satu sampai enam dengan pilihan jawaban: 'Tidak pernah' (0), 'Hampir tidak pernah' (1), 'Kadang-kadang' (2), 'Cukup sering' (3), dan 'Sangat sering' (4). Bagian kedua terdiri dari pernyataan tujuh sampai sepuluh dengan pilihan jawaban: 'Tidak pernah' (4), 'Hampir tidak pernah' (3), 'Kadang-kadang' (2), 'Cukup sering' (1), dan 'Sangat sering' (0). Adapun kisi-kisi dalam pembuatan kuesioner untuk variabel motivasi pasien hipertensi dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut

Tabel 3.2. Kisi-kisi instrumen variabel Gaya Hidup

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pola Makan	1, 2, 6, 7	3, 4, 5, 8	8
2.	Kebiasaan istirahat	9, 12	10, 11	4
3.	Kebiasaan merokok	13, 16	14, 15	4
4.	Kebiasaan olah raga	17, 18	19, 20	4
5.	Stres	21, 22, 23, 24, 25, 26	27, 28. 29, 30	10
Jumlah		16	14	30

Sumber: Romauli (2016) dan Hanafi (2016)

## 2. Stadium Hipertensi

Instrumen stadium hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pajang Surakarta berupa lembar dokumentasi atau catatan medis, dimana dalam catatan medis tersebut terdapat catatan tentang kondisi stadium atau tingkat hipertensi. Stadium yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3. Stadium Hipertensi pasien dengan Hipertensi

Optimal	< 120	dan	< 80
Normal	120-129	dan/atau	80-84
Normal tinggi	130-139	dan/atau	85-89
Hipertensi Derajat I	140-159	dan/atau	90-99
Hipertensi Derajat II	160-179	dan/atau	100-109
Hipertensi Derajat III	> 180	dan/atau	>110
Sistolik hipertensi terisolasi	> 140	dan	< 90

Sumber: Michael, Natalia D, Margareta SL, Putra WD, Gabrielia CR (2014)

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan pada pasien hipertensi di Puskesmas Laweyan Kota Surakarta sebanyak 20 responden yang akan dilakukan pada bulan Mei 2018. Adapun instrumen yang diujicobakan adalah instrumen dengan variabel gaya hidup pasien hipertensi.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan

perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden.(Arikunto, 2010).

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 21.00*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r<sub>11</sub> = nilai reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item

S<sub>i</sub><sup>2</sup> = Jumlah varian item

S<sub>t</sub><sup>2</sup> = Varian total

Setelah harga r<sub>11</sub> diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi > 0,70 berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009).

## H. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan manandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) release 21,00 yang memerlukan suatu kode tertentu. Adapun koding yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian kode terhadap penilaian dari variabel yang diteliti, yaitu:

#### 1) Karakteristik Responden:

##### a) Umur:

- (1) Masa dewasa Akhir = 36- 45 tahun, code 1.
- (2) Masa Lansia Awal = 46- 55 tahun, code 2
- (3) Masa Lansia Akhir = 56 – 65 tahun, code 3.
- (4) Masa Manula = 65 – sampai atas, code 4

##### b) Jenis Kelamin

- (1) Laki-laki, code 1
- (2) Perempuan, code 2

- c) Jenis Pekerjaan
    - (1) Tidak bekerja, code 1
    - (2) Buruh/tani, code 2
    - (3) Wiraswasta, code 3
    - (4) Pegawai Swasta, code 4
    - (5) PNS, code 5
    - (6) IRT/Tidak bekerja, code 6
  - d) Lama menderita hipertensi
    - (1) < 5 tahun
    - (2)  $\geq$  5 tahun
- 2) Variabel penelitian:
- a) Gaya Hidup
    - (1) Kurang, code 1
    - (2) Cukup, code 2
    - (3) Baik, code 3
  - b) Stadium Hipertensi
    - (1) Optimal : <120/<80mmHg, code 1
    - (2) Normal : 120-129/80-84mmHg, code 2
    - (3) Normal Tinggi: 130-139 mmHg / 85- 90 mmHg, code 3
    - (4) Stadium I : 140-159 mmHg / 90- 99 mmHg, code 4
    - (5) Stadium II : 160-179 mmHg / 100-109 mmHg, code 5
    - (6) Stadium III : > 180/110 mmHg, code 6
- c. *Scoring*
- Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan. Skor ini digunakan untuk menilai dari jawaban responden atas pernyataan yang diajukan yaitu instrumen pada gaya hidup, dimana untuk jawaban “Ya” diberi skor 1, dan jawaban “Tidak” diberi skor 0”. Pengukuran gaya hidup yang lain yaitu faktor stres, dengan pilihan jawaban ‘Tidak pernah’ (skor 0), ‘Hampir tidak

pernah' (skor 1), 'Kadang-kadang' (skor 2), 'Cukup sering' (skor 3), dan 'Sangat sering' (skor 4).

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

e. *Entry Data*

Suatu kegiatan untuk memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam program SPSS release 21,0 untuk selanjutnya diolah sesuai tujuan yang hendak dicapai.

f. *Processing*

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan data yang diinput.

g. *Cleaning*

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

2. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden, mendeskripsikan setiap variabel penelitian yang berupa gaya hidup dan stadium hipertensi (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Prosentase

- f = Frekuensi penilaian gaya hidup dan stadium hipertensi  
 n = jumlah sampel keseluruhan

b. Analisis Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* ( $\rho_{xy}$ ) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi tata jenjang  
 D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek  
 N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- Ho ditolak, nilai  $\rho_{hit} > \rho_{tab}$  atau  $\rho < 0.05$ , artinya ada hubungan antara gaya hidup dengan stadium hipertensi pada pasien hipertensi di Wilayah Puskesmas Pajang, Kota Surakarta.
- Ho diterima, nilai  $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$  atau  $\rho > 0.05$ , artinya tidak ada hubungan antara gaya hidup dengan stadium hipertensi pada pasien hipertensi di Wilayah Puskesmas Pajang, Kota Surakarta.

## I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan..

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## **J. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Puskesmas Pajang, Kota Surakarta sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala Puskesmas, menyampaikan hal tentang penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama perawat dan studi dokumentasi dari rekam medik di Puskesmas Pajang, Kota Surakarta Kalimantan Tengah.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 31 Mei 2018.

e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini akan dilakukan pada pasien hipertensi di Puskesmas Laweyan Kota Surakarta sebanyak 20 responden yang

akan dilakukan pada bulan Juli 2018. Adapun instrumen yang diujicobakan adalah instrumen dengan variabel gaya hidup pasien hipertensi.

f. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Pajang, Kota Surakarta dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data akan diambil pada bulan Juli 2018 yang ditujukan pada pasien hipertensi yang memeriksakan penyakitnya ke Puskesmas Pajang, Kota Surakarta. Tahap pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2018 kepada sebanyak 112 responden. Adapun tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

- 1) Memilih pasien hipertensi yang memenuhi syarat inklusi sebagai responden.
- 2) Pembagian kuesioner tentang gaya hidup yang dibagikan oleh peneliti kepada responden, waktu yang sama peneliti juga mengadakan penelusuran data catatan medis tentang besarnya tekanan darah yang dialami pasien hipertensi tersebut.
- 3) Kuesioner yang telah di isi oleh responden dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah pasien yang diteliti.
- 2) Pengolahan dan penelitian.

a. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan analisis korelasi *rank spearman*.

2. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-datatersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.